

Lampiran

Lampiran A Lembar Persetujuan Sidang Skripsi

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

Skripsi diajukan oleh:

Nama : Meutia Puspitarini
NIM : 2010413080
Program Studi : Ilmu Politik
Judul Skripsi : Populisme di Era Digital : Studi Tentang Strategi Politik Anies Baswedan di Media Sosial Instagram Pada Pemilu 2024

Telah berhasil melakukan bimbingan minimal 6X dihadapan dosen pembimbing diterima sebagai bagian persyaratan untuk melakukan sidang **SKRIPSI** yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana, pada Program Studi Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta.

Pembimbing I



(Anwar Ilmar, S.Sos., M.IP.)

Ditetapkan di : Jakarta
Tanggal Ujian :

Lampiran B Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Rumah Sakit Fatmawati, Pondok Labu, Jakarta Selatan 12450

Telepon 021 - 7656971, Fax. 021 - 7656904

Laman : www.upnvj.ac.id, www.fisip.upnvj.ac.id, e-mail: fisip@upnvj.ac.id

Nomor : 541 /UN61/RS/FISIP/2024

29 Agustus 2024

Lampiran : -

Hal : Permohonan Wawancara

Yth. Bapak/Ibu

Pengelola Akun Instagram @aniesbaswedan

TPN AMIN (Anies - Muhaimin)

Jl. Brawijaya X No.46, RT.2/RW.4, Pulo, Kec. Kby. Baru, Kota Jakarta Selatan

Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12160

Berkaitan dengan program pemerintah di bidang Pendidikan dalam mewujudkan keterkaitan dan kesepadanan (*link and match*) antara pendidikan dengan dunia usaha, maka Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) UPN "Veteran" Jakarta mewajibkan mahasiswa yang akan menyelesaikan studinya mengikuti Riset di instansi pemerintah maupun swasta.

Oleh karena itu kami mengajukan permohonan untuk dapat kiranya mahasiswa/i Kami melaksanakan wawancara dengan Bapak/Ibu Pengelola Akun Instagram @aniesbaswedan. Informasi yang akan didapatkan hanya akan digunakan guna mendukung Riset yang akan dilaksanakan.

Adapun mahasiswa/i yang kami maksud adalah:

N a m a : Meutia Puspitarini

N I M : 2010413080

Program Studi : S1 Ilmu Politik

Alamat : Papan Mas Blok G 53 No 5 Tambun Selatan, Bekasi

Telepon / Hp : 081294469047

Judul : Populisme di Era Digital : Studi Tentang Strategi Politik Anies Baswedan di Media Sosial Instagram pada Pemilu 2024

Demikian permohonan ini Kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Fitria Ayuningtyas, S. Sos., M. Si
NIK. 216121191

Tembusan:

- Dekan

Lampiran C Transkrip Wawancara

Informan 1

Tanggal Wawancara : 31 Agustus 2024

Tempat / Waktu : *Google Meet* / 15:30 WIB

Identitas Informan 1

Nama : Rahma Adhanul Yahya

Jabatan : Pengelola Akun Media Sosial Instagram @aniesbaswedan

Jenis Kelamin : Pria

No.	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Mengapa Anies Baswedan memilih Instagram sebagai wadah dalam melakukan strategi politiknya khususnya pada Pemilu 2024?	Anies tidak spesifik memilih IG, namun berusaha berada di semua platform populer. Anies berusaha hadir ke tempat warganet berada untuk dapat berinteraksi dengan sebanyaknya.
2.	Bagaimana proses penentuan tema atau topik yang akan diangkat dalam setiap postingan akun Instagram Anies Baswedan @aniesbaswedan untuk menarik audiens baru khususnya pada Pemilu 2024?	Berbeda2 tipe konten. Ada tipe konten yg urgent / time-based, misal laporan2 kegiatan yg dilakukan oleh Anies yg bila terlalu lama tidak diposting maka akan lewat momennya. Lalu ada konten2 yg lebih tidak terikat waktu tapi punya pesan2 yg lebih penting dan relevant. Kemudian ada juga konten yg lebih ringan dan menghibur sebagai selingan dan refresher di antara konten2 serius. Konten2 yg tidak terikat waktu atau konten kegiatan yg sudah diketahui jadwalnya sebelumnya bisa dirancang dan disiapkan setiap minggu/bulan seperti rapat dewan redaksi. Tapi konten2 dadakan dan improvisasi

		juga dipikirkan, dirancang dan dieksekusi secara real time dengan cepat, mengikuti kegiatan Anies dan perkembangan di medsos.
3.	Apa yang menjadi pertimbangan utama dalam memilih jenis konten (foto, video, teks) yang akan diunggah?	Jenis konten yang diupload memiliki pertimbangan utama yaitu bagaimana pesan dapat tersampaikan secara efektif sehingga meminimalisir terjadinya misinterpretasi. Kami, Pak Anies bersama tim juga perlu untuk mempertimbangkan adanya potensi viral dari konten tersebut. Konten-konten yang membuat netizen mau membagikannya ke orang-orang terdekat
4.	Apakah contoh konkret dari postingan akun Instagram Anies Baswedan @aniebaswedan yang menurut Anda paling berhasil menjangkau audiens khususnya pada Pemilu 2024?	Salah satu konten dengan views dan engagement tertinggi di IG ABW adalah konten saat kampanye terakhir di JIS. Situasi kampanye berbeda dengan non kampanye. Saat kampanye, konten2 tentang kegiatan paslon dalam acara2 yg menarik banyak massa menjadi konten paling diminati warganet karena memberikan perasaan ikut berada di lapangan bagi pemirsanya.
5.	Bagaimana upaya yang dilakukan Anies Baswedan bersama tim pengelola akun media sosial Instagram dalam mempertahankan loyalitas pendukung Anies di media sosial Instagram?	Pada dasarnya, followers di Instagram memang mayoritas sudah loyal. Karena akun IG itu seperti rumah2 privat, beda dengan Twitter yg seperti lapangan terbuka yg dilewati banyak orang. Maka, memberikan konten2 terkini, behind the scenes, dan eksklusif, menjadi salah satu daya tarik penting utk mempertahankan loyalitas pendukung di IG.
6.	Strategi apa yang dilakukan Anies	Tentu saja dengan menampilkan konten2 yg menarik bagi segmen audiens tersebut. Namun,

	Baswedan bersama tim pengelola Instagram untuk menentukan fokus terhadap audiens yang memiliki potensi lebih tinggi dalam memberikan dukungan terhadap Anies Baswedan khususnya dalam masa Pemilu 2024?	tidak harus terus menerus entertain hanya segmen mereka. Menampilkan konten yg menarik bagi segmen2 lain juga terus dilakukan, selain utk memperluas audiens juga utk membuat antar segmen saling mengenal dan saling berinteraksi. Karena Anies berusaha mempersatukan.
7.	Bagaimana cara Anda merancang dan menampilkan konten yang menonjolkan peran personal Anies Baswedan sebagai pemimpin yang kuat dan visioner?	Untuk Anies Baswedan ini tidak sulit, karena pada kenyataannya secara alami ia adalah pemimpin yg kuat dan visioner. Maka berbagai perilaku, perkataan, dan kegiatannya di lapangan banyak memberikan bahan konten utk menampilkan karakter Anies ini. Anies itu otentik, tidak ada perancangan khusus utk menampilkan sesuatu yg memang sudah alami ada dalam dirinya.
8.	Bagaimana Anda menangani interaksi dengan pengikut di Instagram, seperti menjawab komentar ataupun pesan langsung di akun Instagram Anies Baswedan @aniesbaswedan khususnya dalam masa Pemilu 2024?	Untuk pertanyaan2 yg sifatnya informatif saja, dijawab oleh admin. Untuk pertanyaan2 lebih intim dan mendalam, yg mungkin menarik diketahui banyak warganet, maka diinfokan kepada Anies untuk beliau jawab. Namun, sering juga beliau membaca komentar2 di IG-nya dan menjawabnya atau meminta admin untuk menjawab sesuai yg beliau inginkan.
9.	Menurut Anda, seberapa besar pengaruh yang	Amat berpengaruh. Caption itu jadi framing bagi visual yg disampaikan. Gambar bisa

	<p>ditimbulkan dari penggunaan caption dalam akun media sosial Instagram seperti narasi “Perubahan” yang sering digaungkan Anies Baswedan?</p>	<p>menciptakan seribu makna, caption yg menyertainya membantu mengarahkan interpretasi warganet sesuai yg kita inginkan. Caption juga menjadi pemancing interaksi lanjutan dengan pemirsa konten.</p>
10.	<p>Bagaimana pengaruh konten di akun media sosial Instagram Anies Baswedan yang menunjukkan diri sebagai pemimpin yang dekat dengan rakyat terhadap dukungan maupun kritik yang diberikan masyarakat?</p>	<p>Lagi-lagi, secara otentik Anies Baswedan memang terbuka terhadap dukungan seluruh elemen masyarakat, dan terbuka pula terhadap kritik bahkan cacian yang disampaikan oleh masyarakat. Di kehidupan nyata pun begitu, maka akun dunia maya tinggal mengikuti karakter otentik Anies. Akun medsos Anies adalah perpanjangan dirinya, menunjukkan Anies apa adanya, bukan façade pencitraan Anies yg berbeda dengan aslinya.</p>
11.	<p>Apa saja strategi atau konten spesifik yang akan Anda gunakan di media sosial Instagram Anies Baswedan @aniesbaswedan untuk memastikan keberlanjutan dukungan?</p>	<p>Warganet mengikuti Anies karena setuju dengan nilai2 yg ia usung dan ia perjuangkan. Maka keberlanjutan dukungan akan terus didapatkan apabila konten Anies terus konsisten menyampaikan nilai2 yg ia usung selama ini soal keadilan sosial, demokrasi yg kuat, dll. Anies mewakili apa yg ingin mereka perjuangkan untuk Indonesia.</p>

Informan 2

Tanggal Wawancara : 05 Juli 2024

Tempat / Waktu : UPN “Veteran” Jakarta / 13:00 WIB

Identitas Informan 2

Nama : Lia Wulandari, S.Sos., M.PP.

Jabatan : Akademisi

Jenis Kelamin : Wanita

No.	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Menurut Anda, apakah penggunaan populisme sebagai strategi politik yang digunakan Anies Baswedan seperti yang terlihat dalam <i>Instastory</i> maupun <i>Feeds</i> di akun media sosial Anies Baswedan efektif dalam maupun memperluas dukungan khususnya pada masa Pemilu 2024?	Penggunaan populisme sebagai strategi politik yang digunakan oleh Anies Baswedan di Instagram cukup efektif dan dapat memperluas dukungan khususnya pada Pemilu 2024. Penerapan populisme sebagai strategi politik di media sosial Instagram lebih banyak berisi edukasi yang berfokus pada suatu isu.
2.	Bagaimana pemanfaatan populisme di media sosial Instagram untuk menembus pasar atau lingkungan yang sebelumnya sulit dicapai?	Pemanfaatan populisme di media sosial Instagram Anies Baswedan yang berisi profiling Anies Baswedan membantu para pengguna khususnya followers Anies Baswedan untuk mengetahui citra para politisi yang menjadi calon pemimpinnya. Selain itu, jika dilihat dari unggahan Anies Baswedan antusiasme masyarakat semakin meningkat pada masa kampanye Pemilu 2024.

3.	<p>Bagaimana cara yang efektif dalam menjaga ceruk atau pasar yang telah dicapai mengingat semakin maraknya penggunaan populisme oleh para politisi khususnya di media sosial Instagram?</p>	<p>Cara yang dapat dilakukan adalah dengan mengunggah konten yang disesuaikan dengan pasar yang ada. Contohnya pada Instagram @aniesbaswedan, terdapat beragam unggahan disertai dengan isu yang jelas. Seperti pada saat Anies mengunggah kegiatan mengenai Aksi Bela Palestina yang dilaksanakan di Monas, terlihat bahwa Anies memiliki kepedulian terhadap isu atau permasalahan yang sedang terjadi. Contoh lain bisa dilihat dalam unggahan mengenai kegiatan Desak Anies, kegiatan itu kan merupakan diskusi langsung dengan masyarakat. Nah kemudian diunggah dan diberi keterangan yang menunjukkan Anies Baswedan mencoba merangkul seluruh lapisan masyarakat dengan mendatangi langsung dan <i>sharing</i> tentang masalah yang dihadapi.</p>
4.	<p>Bagaimana cara yang dapat dilakukan politisi dalam melakukan populisme sebagai setrategi politiknya untuk memilih dan memilah untuk fokus terhadap pasar yang lebih potensial dibandingkan mempertahankan pasar yang dianggap kurang menguntungkan?</p>	<p>Ada beberapa cara yang bisa dilakukan. Pertama dengan melihat data. Mereka bisa menganalisis data berupa masyarakat mana yang lebih mudah dijangkau dari narasi-narasi populismenya. Atau para politisi ini juga bisa memakai isu-isu yang kemungkinan besar bisa menjadi cara dalam memobilisasi massa, seperti isu tentang korupsi. Kan masyarakat tentunya tidak suka sama korupsi apalagi politisi yang korupsi. Sebaliknya kalau ada yang mau memberantas korupsi masyarakat akan senang dan bisa memberikan dukungan ke politisi itu. Karena masyarakat merasa bahwa mereka itu didengarkan dan</p>

		kebradaannya dihargai.
5.	Menurut Anda, bagaimana Anies Baswedan menonjolkan kepemimpinannya di akun media sosial Instagram?	Anies Baswedan ini menampilkan dirinya sebagai sosok yang cerdas. Bisa dilihat dari penggunaan <i>caption</i> di unggahannya. Ada upaya Anies untuk menunjukkan kalau Indonesia itu butuh pemimpin yang pintar. Jadi konsepnya berpikir dan bekerja. Tapi, dari <i>captionnya</i> itu kadang dia suka menggunakan bahasa intelek yang kurang dimengerti sama orang awam. Jadi mungkin saja dari para penggunanya ada kurang paham sama kata-kata di <i>caption</i> unggahannya.
6.	Menurut Anda, apakah cara yang dilakukan Anies Baswedan dalam memobilisasi masa seperti yang diunggah pada akun media sosial Instagram Anies Baswedan dapat efektif dan berdampak terhadap dukungan untuk Anies Baswedan?	Jika dilihat dari unggahan di akun media sosial Instagram @aniesbaswedan unggahan seperti visi misinya mendapat likes yang cukup banyak. Pengguna Instagram terlebih followersnya jadi bisa tahu lebih tentang Anies. Kalau saya lihat dari komentarnya juga banyak komentar-komentar positif dan mendukung visi misinya AMIN ini. Meskipun tidak sedikit juga memberikan kritik terhadap hal tersebut.
7.	Menurut Anda, bagaimana penggunaan populisme sebagai strategi politik terhadap keberhasilan kampanye politik di era digital?	Penggunaan populisme sebagai strategi politik terutama di media sosial bisa dianggap berhasil. Karena populisme itu kan menjadi pembeda antara politisi A dengan politisi B. Dengan populisme itu para politisi bisa menonjolkan hal-hal yang dapat menarik dukungan dari masyarakat. Fenomena keberhasilan populisme yang digunakan sebagai strategi politik terutama pada saat kampanye di era digital juga sudah terjadi

		pada kontestasi politik sebelumnya.
8.	Menurut Anda, bagaimana efektifitas penggunaan konsep “Perubahan” yang seringkali digaungkan oleh Anies Baswedan terhadap citra dan dukungan yang diperoleh Anies Baswedan?	Konsep “Perubahan” yang dipakai sama Anies Baswedan dapat lebih diperjelas. Perubahan seperti apa yang direncanakan. Langsung saja sebutkan seperti perubahan untuk mengatasi korupsi, ya sebut saja “Berantas korupsi” atau “Tolak korupsi”. Meskipun kalau dilihat dari komen diunggah tentang visi misi antikorupsi ya tetap banyak komen positifnya. Tapi kalau disebutkan langsung, masyarakat jadi lebih mudah paham dan sekali lihat unggahannya langsung paham maksudnya apa.
9.	Menurut Anda, apa saja tantangan yang dihadapi para politisi dalam mempertahankan pengaruh politik di era digital?	Tantangan yang dihadapi itu berupa kurangnya digital literasi. Seperti yang sudah saya sebutkan terkait pembuatan <i>caption</i> . Buat dengan singkat, padat, dan jelas. Karena tidak semua orang mau baca <i>caption</i> yang panjang dengan bahasa atau kata-kata yang sulit dipahami.

Informan 3

Tanggal Wawancara : 05 November 2024

Tempat / Waktu : *Google Meet* / 10:30 WIB

Identitas Informan 3

Nama : Munadhil Abdul Muqsith, Ph.D.

Jabatan : Akademisi

Jenis Kelamin : Pria

No.	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Menurut Anda, apakah penggunaan populisme sebagai strategi politik yang digunakan Anies Baswedan seperti yang terlihat dalam <i>Instastory</i> maupun <i>Feeds</i> di akun media sosial Anies Baswedan efektif dalam maupun memperluas dukungan khususnya pada masa Pemilu 2024?	Saya melihat bahwa apa yang ditampilkan Anies di Instagram ini tidak menonjolkan suatu bentuk populisme melainkan antitesis dari pasangan capres dan cawapres lain. Anies berusaha menunjukkan visi misinya untuk lebih meningkatkan kualitas SDM dan pemerataan pembangunan ke seluruh daerah. Namun, apa yang dilakukan Anies ini juga tidak terlalu spesifik sehingga yang disebut sebagai strategi politiknya ini kurang berhasil dalam meraih suara dari masyarakat.
2.	Bagaimana pemanfaatan populisme di media sosial Instagram untuk menembus pasar atau lingkungan yang sebelumnya sulit dicapai?	Menurut saya, strategi populisme ini merupakan suatu bentuk strategi pragmatis. Dalam kontestasi politik penerapan strategi ini melihat <i>landscape</i> pemilih seperti misalnya presentase penduduk muslim yang mencapai 80%. Sehingga penerapan di media sosial khususnya Instagram dapat dilakukan dengan mengunggah konten berupa foto atau visualisasi yang menonjolkan identitas tersebut. Sedangkan untuk cara menembus

		pasar atau ceruk yang belum terjangkau dapat dilakukan dengan meningkatkan intensitas silaturahmi dengan kelompok-kelompok yang bersangkutan.
3.	Bagaimana cara yang efektif dalam menjaga ceruk atau pasar yang telah dicapai mengingat semakin maraknya penggunaan populisme oleh para politisi khususnya di media sosial Instagram?	Menjaga ceruk yang sudah ada di media sosial khususnya Instagram tentunya dapat dilakukan dengan cara mengunggah konten berupa <i>reels</i> , <i>story</i> , atau unggahan lain yang berkaitan dengan ceruk tersebut. Aktivitas media sosial politisi perlu dirancang yang tujuannya untuk mempertahankan bahkan meningkatkan dukungan masyarakat. Tim sosial medianya pun nantinya dapat melihat mana yang merupakan <i>potential voters</i> sehingga dapat meningkatkan suara bagi politisi.
4.	Bagaimana cara yang dapat dilakukan politisi dalam melakukan populisme sebagai strategi politiknya untuk memilih dan memilah untuk fokus terhadap pasar yang lebih potensial dibandingkan mempertahankan pasar yang dianggap kurang menguntungkan?	Di dalam politik itu ada yang namanya <i>followers</i> , <i>swing voters</i> , ataupun <i>followers</i> yang karena ikut-ikutan sama orang. Para politisi pun melihat bahwa potensi suara <i>Millenial</i> dan Gen Z salah satu yang besar. Sehingga dari klasifikasi <i>voters</i> tersebut dapat terlihat dan menjadi penentu apa dan bagaimana penerapan strategi politik yang sebaiknya dilakukan oleh para politisi. Dalam hal ini Anies Baswedan lebih menonjolkan untuk dekat ke anak muda, contohnya Panji yang kemudian memberikan kritik terkait kebijakan politik saat ini.
5.	Menurut Anda, bagaimana Anies Baswedan menonjolkan	Gaya kepemimpinan Anies yang ditonjolkan Anies adalah ia sebagai sosok yang cerdas, tokoh yang berlawanan dengan rezim saat ini,

	kepemimpinannya di akun media sosial Instagram?	dan keberhasilannya sebagai Gubernur DKI Jakarta. Nah dari citra sebagai sosok cerdas ini juga ia menunjukkan bahwa Indonesia membutuhkan sosok pemimpin cerdas.
6.	Menurut Anda, apakah cara yang dilakukan Anies Baswedan dalam memobilisasi masa seperti yang diunggah pada akun media sosial Instagram Anies Baswedan dapat efektif dan berdampak terhadap dukungan untuk Anies Baswedan?	Konten dan pesan-pesan yang disampaikan Anies di media sosial Instagramnya ternyata kurang berhasil dalam meraih simpati dan suara masyarakat. Gagasan dan program yang dirancang Anies nyatanya kurang menarik masyarakat. Hal ini mungkin dapat disebabkan oleh cara penyampaianya, <i>caption</i> di unggahannya yang banyak menggunakan bahasa intelek namun kurang dapat dipahami oleh sebagian besar masyarakat.
7.	Menurut Anda, bagaimana penggunaan populisme sebagai strategi politik terhadap keberhasilan kampanye politik di era digital?	Seperti yang sudah saya sebutkan bahwa menurut saya bahwa populisme di Indonesia khususnya media sosial itu sudah tidak terlalu digunakan. Beda halnya di negara lain yang masih menggunakan populisme. Tapi, seperti pendapat saya di awal bahwa apa yang dilakukan para politisi merupakan suatu bentuk pragmatisme dimana para politisi berusaha mengubah <i>brand image</i> ke arah yang lebih positif.
8.	Menurut Anda, bagaimana efektifitas penggunaan konsep “Perubahan” yang seringkali digaungkan oleh Anies Baswedan terhadap citra dan dukungan yang diperoleh Anies	Saya melihat bahwa Anies berusaha menunjukkan cara demokrasi ke tingkat yang lebih tinggi. Tapi, masyarakat lebih mudah diberi iming-iming bahwa “masyarakat akan dibantu negara” dibandingkan “mari bersama-sama membangun negara”. Hal ini menjadi salah satu kelemahan demokrasi dimana

	Baswedan?	semua masyarakat memiliki hak yang sama. Sedangkan belum seluruh masyarakat itu <i>well educated</i> . Sehingga konsep “Perubahan” yang diusung Anies kurang dapat diterima oleh sebagian besar masyarakat.
9.	Menurut Anda, apa saja tantangan yang dihadapi para politisi dalam mempertahankan pengaruh politik di era digital?	Kesadaran dalam menggunakan media sosial karena media sosial menjadi <i>platform</i> penting dalam politik saat ini. Dengan media sosial dapat mempermudah publik untuk mengenal politisi tersebut. Para politisi ini juga harus aktif dalam bermedia sosial seperti halnya memberikan tanggapan terakait isu-isu yang sedang terjadi. Bahkan mungkin tidak hanya tanggapan tetapi juga bisa dengan melakukan aksi berkaitan dengan isu-isu tersebut.

Informan 4

Tanggal Wawancara : 10 Juli 2024

Tempat / Waktu : *Google Meet* / 19:30 WIB

Identitas Informan 4

Nama : Tristuti Aulia Ramadhanti

Jabatan : *Followers* Instagram @aniesbaswedan

Jenis Kelamin : Wanita

No.	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apa yang membuat Anda mengikuti akun Instagram Anies Baswedan (@aniesbaswedan)?	Saya menjadi pengikut akun Instagram Anies Baswedan sudah sejak beliau menjabat sebagai Gubernur DKI Jakarta dan banyak melihat unggahan Anies Baswedan mengenai DKI Jakarta. Selain itu, konten di Instagram tersebut bervariasi tidak selalu mengenai aktivitas politiknya, tetapi juga mengenai kehidupan sehari-hari terutama unggahan mengenai keluarga.
2.	Apakah Anda merasa konten yang dibagikan oleh Anies di Instagram khususnya dalam masa Pemilu 2024 relevan dengan Anda?	Ya, menurut saya konten-konten yang diunggah Anies Baswedan cukup relevan dengan saya. Saya menyukai konten mengenai keluarga dimana dalam konten tersebut beliau menunjukkan keharmonisan keluarganya. Selain itu, konten mengenai aktivitas politik yang diunggah dalam masa Pemilu memberikan banyak informasi bagi saya selaku pemilih. Saya merasa lebih mengenal calon pemimpin yang akan saya pilih.
3.	Apakah terdapat konten yang membuat Anda merasa ikut andil atau	Ya, ada. Saya beberapa kali merepost unggahan mengenai acara Desak Anies dan beberapa acara debat. Pada saat saya

	dilibatkan dalam kegiatan yang dilakukan Anies khususnya pada masa Pemilu 2024?	melakukan hal itu saya berharap orang lain dapat lebih melek politik. Saya juga yakin bahwa Indonesia juga membutuhkan sosok pemimpin yang juga seorang cendekiawan.
4.	Apakah ada konten di media sosial Instagram Anies Baswedan khususnya dalam masa Pemilu 2024 yang kurang menarik?	Konten mengenai hewan peliharaan
5.	Menurut Anda, bagaimana citra kepemimpinan Anies Baswedan yang ditampilkan di akun media sosial Instagram khususnya dalam masa Pemilu 2024?	Citra kepemimpinan yang diperlihatkan Anies Baswedan adalah sosok yang bijak dan tenang. Terlihat adanya ambisi tapi ambisi untuk memperbaiki politik di Indonesia. Beliau ingin mengupayakan untuk memberikan perubahan dengan mencoba menunjukkan bahwa ketika nanti beliau menjadi pemimpin beliau akan memfokuskan tenaga dan pikirannya untuk kemajuan bangsa.
6.	Seberapa sering Anda berinteraksi dengan konten yang diunggah oleh Anies Baswedan (misalnya, memberikan like, komentar, atau berbagi)?	Cukup sering. Terutama ketika masa Pemilu. Saya akan memberikan like dan juga merepost unggahan yang di akun Instagram Anies Baswedan khususnya yang berkaitan dengan visi misi, kegiatan debat, dan juga Desak Anies. Saya juga lumayan sering share postingan tersebut ke orang-orang disekitar saya sehingga mereka juga mendapat informasi terkait Pemilu 2024.
7.	Bagaimana pendapat Anda mengenai visi misi Anies Baswedan seperti “8	Saya yakin ketika menyusun visi misi tersebut Anies Baswedan sebelumnya mencari tahu permasalahan yang dialami oleh masyarakat

	<p>SAYAP KEMAJUAN AMIN” yang diunggah di Instagram @aniesbaswedan ?</p>	<p>Indonesia. Dari yang saya lihat di unggahan mengenai visi misi beliau tidak memberikan janji yang muluk-muluk kepada masyarakat. Sehingga saya berpikir bahwa jika visi misi tersebut dijalankan dan diwujudkan dengan baik, maka permasalahan-permasalahan yang terjadi di Indonesia dapat diatasi.</p>
<p>8.</p>	<p>Menurut Anda, bagaimana dampak yang ditimbulkan dari citra yang ditampilkan Anies Baswedan sebagai sosok yang dekat dengan rakyat dan seringkali menggunakan konsep “Perubahan” dalam masa Pemil 2024? Apakah hal tersebut mempengaruhi cara pandang Anda terhadap politisi dan politik di Indonesia?</p>	<p>Kehadiran Anies Baswedan dalam Pemilu 2024 memberikan wajah baru dalam perpolitikan di Indonesia. Karena belum banyak kandidat yang turun langsung dan melakukan diskusi dengan masyarakat seperti yang dilakukan beliau di acara Desak Anies. Dengan gaungan “Perubahan” menunjukkan adanya ambisi bahwa beliau berupaya untuk memperbaiki citra politik di Indonesia. Beliau berusaha untuk mengedukasi masyarakat dengan bertanggung jawab terhadap janji-janji politiknya kepada masyarakat. Bahkan beliau juga dengan tegas menyatakan, “Silahkan tagih janji saya”. Hal ini tentunya membuat saya berpikir bahwa jika pemiminnya berusaha, maka politik di Indonesia bisa menjadi lebih baik dan lebih sehat di masa depan.</p>
<p>9.</p>	<p>Bagaimana pendapat Anda terhadap upaya yang dilakukan Anies Baswedan untuk mendapatkan dan mempertahankan dukungan di akun media sosial Instagram khususnya pada</p>	<p>Ketika awal pencalonan Anies Baswedan sebagai calon persiden sebetulnya saya kurang tertarik dengan akun Instagram pribadinya @aniesbaswedan. Tapi setelah debat capres pertama, saya menyadari bahwa ada upaya untuk mendapatkan dan mempertahankan dukungan dengan semakin sering</p>

	masa Pemilu 2024?	mengunggah berbagai kegiatan politiknya seperti yang sudah disebutkan sebelumnya, seperti visi misi, debat, maupun diskusi langsung dengan masyarakat.
--	-------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Informan 5

Tanggal Wawancara : 15 Juli 2024

Tempat / Waktu : *Google Meet* / 19:30 WIB

Identitas Informan 5

Nama : Dina Fadhillah

Jabatan : *Followers* Instagram @aniesbaswedan

Jenis Kelamin : Wanita

No.	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apa yang membuat Anda mengikuti akun Instagram Anies Baswedan (@aniesbaswedan)?	Awalnya saya tertarik dengan <i>profiling</i> beliau. Kemudian setelah saya ikuti saya juga menyukai cara pandang politiknya. Anies seperti memberi wajah baru khususnya ketika beliau menjabat sebagai Gubernur DKI Jakarta karena saya sebenarnya sudah <i>follow</i> itu dari sebelum Anies mencalonkan diri jadi Gubernur DKI Jakarta.
2.	Apakah Anda merasa konten yang dibagikan oleh Anies di Instagram khususnya dalam masa Pemilu 2024 relevan dengan Anda?	Iya, menurut saya relevan. Unggahannya itu meskipun bermacam-macam tapi punya tujuannya masing-masing. Saya juga melihat kalau strategi politik yang dilakukan Anies ini memang mengarah ke anak muda. Anies juga tidak berupaya untuk mencari atensi. Beliau menunjukkan cara berpolitiknya yang lebih fokus ke pembangunan dan pengembangan. Selain itu, mencari solusi untuk memecahkan berbagai permasalahan yang harus dihadapi.
3.	Apakah terdapat konten yang membuat Anda merasa ikut andil atau dilibatkan dalam kegiatan	Ya, ada yaitu konten #GerakanPerubahan yang diunggah di akun @aniesbaswedan. Ketika melihat itu saya merasa dilibatkan dalam upaya-upaya perubahan ke arah lebih

	yang dilakukan Anies khususnya pada masa Pemilu 2024?	baik yang dilakukan oleh Anies Baswedan. Selain itu, dengan adanya kegiatan #GerakanPerubahan yang kemudian diunggah di Instagram membuat saya menyadari bahwa kegiatan sekecil apapun dapat memberikan dampak bahkan perubahan ke lingkungan
4.	Apakah ada konten di media sosial Instagram Anies Baswedan khususnya dalam masa Pemilu 2024 yang kurang menarik?	Unggahan pada saat Anies Baswedan hadir ke acara dangdutan
5.	Menurut Anda, bagaimana citra kepemimpinan Anies Baswedan yang ditampilkan di akun media sosial Instagram khususnya dalam masa Pemilu 2024?	Menurut saya, citra kepemimpinannya Anies itu sudah baik. Beliau terlihat sebagai sosok yang tenang dalam menghadapi berbagai situasi. Tapi, ada beberapa kekurangan dalam kepemimpinan Anies, yaitu beliau kurang menjangkau orang tua. Selain itu, anak-anak daerah yang mungkin masih terkendala akses informasi. Mereka jadi kurang mengenal sosok-sosok yang akan menjadi pemimpin mereka. Kekurangan lainnya adalah penggunaan bahasa intelektual yang beberapa diantaranya belum dimengerti sama orang awam.
6.	Seberapa sering Anda berinteraksi dengan konten yang diunggah oleh Anies Baswedan (misalnya, memberikan like, komentar, atau berbagi)?	Saya lebih sering <i>share postingan</i> Anies. Saya membagikannya ke orang-orang terdekat saya supaya mereka bisa mengenal calon pemimpin mereka.

7.	<p>Bagaimana pendapat Anda mengenai visi misi Anies Baswedan seperti “8 SAYAP KEMAJUAN AMIN” yang diunggah di Instagram @aniesbaswedan ?</p>	<p>Visi misi yang dibuat itu awalnya pasti dari masalah-masalah yang sudah ada. Tapi di visi misi itu memang belum terlalu detail karena mungkin masih berupa permasalahan inti. Tapi saya yakin kalau visi misi itu diwujudkan dan dijalankan dengan benar berbagai permasalahan-permasalahan di negeri ini bisa terselesaikan.</p>
----	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Lampiran D Dokumentasi

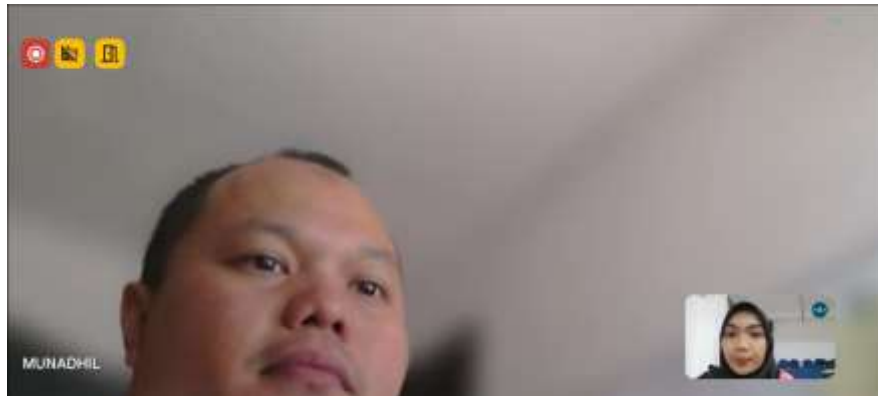
Wawancara dengan Kak Rahma Adhanul Yahya, Tim Pengelola Akun Media Sosial Instagram @aniesbaswedan



Wawancara dengan Ibu Lia Wulandari, S.Sos., M.PP., Akademisi



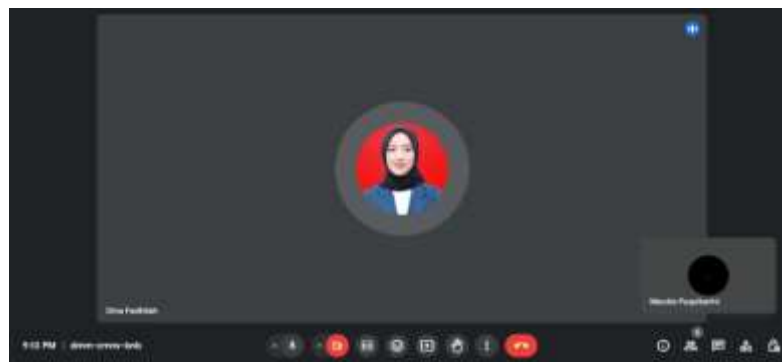
Wawancara dengan Bapak Munadhil Abdul Muqith, Ph.D., Akademisi



**Wawancara dengan Tristuty Aulia Ramadhanti, Followers Instagram
@aniesbaswedan**



Wawancara dengan Dina Fadhillah, Followers Instagram @aniesbaswedan



Lampiran E Sertifikat



LEMBAR PERBAIKAN
HASIL SIDANG SKRIPSI DAN TUGAS AKHIR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAKARTA

Nama : Meutia Puspitarini
NIM : 2010413080
Judul : Populisme di Era Digital : Studi Tentang Strategi Politik Anies Baswedan di Media Sosial Instagram Pada Pemilu 2024


Tanggal Ujian : 03 Desember 2024
Pimpinan Sidang : Anwar Ilmar, S.Sos., M.IP.

No.	Catatan Perbaikan	Status Perbaikan	Tanda Tangan dan Tanggal Pengajuan Revisi
1.	Penambahan sub bab "Analisis Kegagalan Populisme Anies Baswedan di Media Sosial Instagram" di bab 4		
2.			
3.			
4.			
5.			

LEMBAR PERBAIKAN
HASIL SIDANG SKRIPSI DAN TUGAS AKHIR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAKARTA

Nama : Meutia Puspitarini
NIM : 2010413080
Judul : Populisme di Era Digital : Studi Tentang Strategi Politik Anies Baswedan di Media Sosial Instagram Pada Pemilu 2024

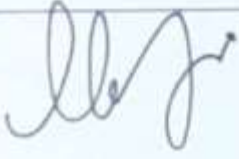
Tanggal Ujian : 03 Desember 2024
Penguji 1 : Dr. Nurdin

No.	Catatan Perbaikan	Status Perbaikan	Tanda Tangan dan Tanggal Pengajuan Revisi
1.	Penambahan sub bab "Analisis Kegagalan Populisme Anies Baswedan di Media Sosial Instagram" di bab 4		
2.			
3.			
4.			
5.			

LEMBAR PERBAIKAN
HASIL SIDANG SKRIPSI DAN TUGAS AKHIR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAKARTA

Nama : Meutia Puspitarini
NIM : 2010413080
Judul : Populisme di Era Digital : Studi Tentang Strategi Politik Anies Baswedan di Media Sosial Instagram Pada Pemilu 2024

Tanggal Ujian : 03 Desember 2024
Penguji 2 : M. Prakoso Aji, S.Sos., M.IP.

No.	Catatan Perbaikan	Status Perbaikan	Tanda Tangan dan Tanggal Pengajuan Revisi
1.	Penambahan sub bab "Analisis Kegagalan Populisme Anies Baswedan di Media Sosial Instagram" di bab 4	ACC	
2.			
3.			
4.			
5.			